



STRATEGI PENGEMBANGAN JARINGAN INTERNET PADA DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA KABUPATEN MERAUKE UNTUK OPTIMALISASI PELAYANAN PUBLIK

Maya Irawati¹, Aenal Fuad Adam² Syahrabudin Husein Enala³

¹Mahasiswa Jurusan Ilmu Administrasi Negara Universitas Musamus, Indonesia

^{2,3}Jurusan Ilmu Administrasi Negara Universitas Musamus, Indonesia

Email: mayairawati@gmail¹, adam@unmus.ac.id²,

syahrabudinhuseinenala@unmus.ac.id³

Received: 07-02-2025

Accepted: 03-03-2025

Published: 15-03-2025

Abstrak

This research aims to analyze the strategies implemented by the Merauke Regency Communications and Information Service in developing internet networks to improve public services. This research uses qualitative research methods and a descriptive analysis approach. Data collection techniques are observation, interviews, and documentation, with data analysis techniques using data reduction, data presentation, and conclusion. The analysis results found that although there has been progress in developing internet networks, challenges such as limited infrastructure and access speed still need to be overcome. This research recommends that the Communications and Information Service continue to invest in infrastructure, strengthen collaboration with service providers, and improve educational programs for the community. In this way, optimization of public services can be achieved, providing significant benefits for the people of Merauke Regency. The research results show three main strategies implemented: core strategy, customer strategy, and cultural strategy. The core strategy focuses on improving network infrastructure and security, with efforts to expand network coverage in remote areas. The strategy emphasizes customer and assistance service provision. Meanwhile, the cultural strategy seeks to build pleasing cooperation between the Communications and Information Service and the community and increase digital literacy.

Keywords: Strategy, Development, DISKOMINFO Merauke Regency

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis strategi yang diterapkan pada Dinas Kominfo Kabupaten Merauke dalam pengembangan jaringan internet untuk meningkatkan pelayanan publik. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan analisis deskriptif. Teknik pengumpulan data yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil analisis ditemukan bahwa meskipun ada kemajuan dalam pengembangan jaringan internet, masih terdapat tantangan yang perlu diatasi, seperti keterbatasan infrastruktur dan kecepatan akses. Penelitian ini merekomendasikan agar Dinas Kominfo terus

berinvestasi dalam infrastruktur, memperkuat kolaborasi dengan penyedia layanan, dan meningkatkan program edukasi untuk masyarakat. Dengan demikian, diharapkan optimalisasi pelayanan publik dapat tercapai, memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat Kabupaten Merauke. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat tiga strategi utama yang diterapkan, yaitu strategi inti, strategi pelanggan, dan strategi budaya. Strategi inti berfokus pada peningkatan infrastruktur jaringan dan keamanan, dengan upaya untuk memperluas cakupan jaringan di daerah terpencil. Strategi pelanggan menekankan dan penyediaan layanan bantuan. Sementara itu, strategi budaya berupaya membangun kerjasama yang baik antara Dinas Kominfo dan masyarakat, serta meningkatkan literasi digital.

Keywords: Strategi, Pengembangan, DISKOMINFO Kabuapten Merauke

PENDAHULUAN

Internet telah menjadi elemen kunci dalam perkembangan teknologi dan informasi yang mengubah banyak aspek kehidupan manusia, termasuk dalam penyelenggaraan pelayanan publik (Adamu et al., 2024). Di berbagai negara, pemerintah mulai memanfaatkan internet sebagai alat untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik dengan mempercepat proses, meningkatkan aksesibilitas, dan memperluas jangkauan layanan. Transformasi digital ini tidak hanya mendukung efisiensi internal, tetapi juga menciptakan keterhubungan yang lebih baik antara pemerintah dan masyarakat, menciptakan transparansi, serta meningkatkan kepercayaan publik terhadap lembaga pemerintahan. Di Indonesia, perkembangan jaringan internet menjadi landasan penting bagi peningkatan pelayanan publik yang lebih baik, terutama di daerah-daerah yang masih tertinggal dalam hal infrastruktur digital.

Sebagai salah satu wilayah di ujung timur Indonesia, Kabupaten Merauke menghadapi tantangan besar dalam menyediakan layanan publik yang optimal, terutama karena keterbatasan infrastruktur teknologi seperti jaringan internet. Kondisi geografisnya yang luas dan bervariasi, serta banyaknya lokasi yang sulit dijangkau, menjadikan pengembangan infrastruktur internet di wilayah ini semakin kompleks. Berdasarkan data pemasangan jaringan internet wifi pemda tahun 2018-2024 dari total 22 distrik dan 179 kampung yang ada di Kabupaten Merauke, yang sudah terpasang jaringan Internet wifi Pemda ada 64 kampung dan masih terdapat 115 kampung yang belum terpasang jaringan internet wifi pemda sehingga baru sekitar 36% kampung yang sudah terpasang jaringan Internet wifi pemda sementara yang belum terpasang jaringan internet wifi pemda sekitar 64% kampung masih belum dapat mengakses jaringan internet WiFi yang disediakan oleh pemerintah daerah (PEMDA). Kampung-kampung di Distrik terpencil seperti Waan dan Tabonji, memiliki persentase ketidaktersediaan internet tertinggi karena lokasi yang sulit dijangkau (Diskominfo, 2024). Keterbatasan akses ini berdampak langsung pada kemampuan pemerintah dan masyarakat dalam memberikan serta menerima layanan publik secara daring. Dalam era digital yang terus berkembang, ketidakmampuan untuk mengakses

informasi dan layanan daring dapat menyebabkan kesenjangan digital yang semakin lebar bagi masyarakat Merauke dibandingkan dengan wilayah lain yang lebih maju secara digital.

Keterbatasan infrastruktur merupakan masalah utama yang dihadapi dalam pengembangan jaringan internet di Kabupaten Merauke. Daerah ini memiliki kondisi geografis yang luas dan bervariasi, dengan banyak lokasi yang sulit dijangkau. Hal ini menghambat pembangunan infrastruktur yang diperlukan untuk menyediakan akses internet yang memadai. Keterbatasan ini mengakibatkan ketidakmerataan dalam akses layanan publik, di mana masyarakat di daerah terpencil tidak dapat menikmati layanan yang sama dengan masyarakat di daerah yang lebih maju. Penelitian oleh Prabowo & Lestari (2020) menunjukkan bahwa daerah-daerah yang tidak terjangkau oleh jaringan internet sering kali mengalami keterbatasan dalam akses layanan publik, yang pada gilirannya mempengaruhi kualitas hidup masyarakat.

Kondisi geografis Kabupaten Merauke yang luas dan beragam juga menjadi tantangan tersendiri dalam pengembangan jaringan internet. Daerah ini terdiri dari berbagai jenis medan, mulai dari dataran rendah, pesisir, hingga kepulauan, yang membuat pembangunan infrastruktur telekomunikasi menjadi lebih kompleks dan mahal. Proses pembangunan infrastruktur yang lambat dan mahal ini menyebabkan banyak daerah terpencil di Kabupaten Merauke tetap terisolasi dari akses internet. Penelitian oleh Sari & Hidayati (2021) menegaskan bahwa infrastruktur jaringan internet yang baik dapat meningkatkan kualitas pelayanan publik dan mendukung pengembangan masyarakat yang lebih inklusif. Oleh karena itu, upaya untuk membangun infrastruktur yang memadai sangat penting untuk mengatasi ketimpangan dalam akses layanan publik.

Selain itu, keterbatasan sumber daya manusia (SDM) yang kompeten di bidang teknologi informasi dan komunikasi (TIK) juga menjadi kendala dalam pengembangan jaringan internet di Kabupaten Merauke. Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Merauke membutuhkan tenaga ahli yang tidak hanya memahami aspek teknis dari pengembangan jaringan internet, tetapi juga mampu merancang strategi yang efektif untuk mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam pelayanan publik. Namun, saat ini, jumlah tenaga ahli di bidang TIK di daerah ini masih sangat terbatas. Menurut laporan tahunan Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Merauke (2022), kurangnya pelatihan dan pendidikan di bidang TIK menjadi salah satu faktor yang menghambat pengembangan jaringan internet yang efektif. Oleh karena itu, peningkatan kapasitas SDM sangat penting untuk mendukung pengembangan infrastruktur digital yang berkelanjutan.

Dampak Keterbatasan Infrastruktur Internet Fakta menunjukkan bahwa peningkatan infrastruktur internet dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap efisiensi dan efektivitas pelayanan publik. Menurut Katz dan Callorda (2019), jaringan internet yang baik dapat mendorong pertumbuhan ekonomi

dan meningkatkan akses layanan publik, terutama di daerah terpencil. Penelitian Prabowo & Lestari (2020) juga menegaskan bahwa optimalisasi jaringan internet berperan penting dalam mempercepat layanan administrasi dan memudahkan masyarakat dalam mengakses layanan pemerintah. Oleh karena itu, pengembangan jaringan internet di Kabupaten Merauke menjadi kebutuhan mendesak untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik, terutama di era digital yang terus berkembang pesat.

Pengembangan jaringan internet yang baik dapat mendukung berbagai sektor pelayanan publik, mulai dari administrasi kependudukan, pelayanan kesehatan, hingga pendidikan. Misalnya, dalam sektor kesehatan, akses internet yang memadai memungkinkan masyarakat untuk mendapatkan informasi tentang layanan kesehatan, melakukan konsultasi secara daring, dan mengakses layanan kesehatan yang lebih baik. Dalam sektor pendidikan, internet berperan penting dalam menyediakan akses ke sumber belajar yang lebih luas dan meningkatkan kualitas pendidikan di daerah terpencil. Dengan demikian, pengembangan jaringan internet di Kabupaten Merauke tidak hanya akan meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan publik, tetapi juga mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam proses pemerintahan.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, perlu dikembangkan strategi yang komprehensif dan berkelanjutan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Merauke dalam memperluas jaringan internet. Strategi ini meliputi pengembangan infrastruktur, peningkatan kapasitas SDM, dan kerjasama dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk sektor swasta. Dengan strategi yang tepat, diharapkan pengembangan jaringan internet ini dapat mengoptimalkan pelayanan publik di Kabupaten Merauke, sekaligus meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan.

Pengembangan infrastruktur menjadi langkah awal yang krusial dalam strategi ini. Diperlukan investasi yang signifikan untuk membangun jaringan internet yang dapat menjangkau seluruh wilayah Kabupaten Merauke. Kerjasama dengan sektor swasta dapat menjadi solusi untuk mengatasi keterbatasan dana. Sektor swasta dapat berperan dalam penyediaan teknologi dan investasi yang diperlukan untuk pembangunan infrastruktur. Selain itu, pemerintah daerah juga perlu melakukan evaluasi dan penyesuaian terhadap strategi yang diterapkan dalam pengembangan jaringan internet. Hal ini termasuk melakukan identifikasi terhadap kebutuhan masyarakat dan tantangan yang dihadapi dalam akses layanan publik.

Peningkatan kapasitas SDM juga merupakan aspek penting dalam strategi pengembangan jaringan internet. Pemerintah daerah perlu mengadakan pelatihan dan pendidikan bagi tenaga kerja di bidang TIK agar mereka dapat memahami dan mengimplementasikan teknologi dengan baik. Dengan meningkatkan kapasitas SDM, diharapkan akan tercipta inovasi dan solusi yang lebih efektif dalam

pengembangan jaringan internet dan pelayanan publik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian secara menyeluruh. Peneliti berperan sebagai instrumen utama dengan mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Lokasi penelitian berada di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Merauke pada bulan November 2024.

Informan penelitian terdiri dari Kepala Dinas, Sekretaris, Kepala Bidang, Bendahara, Staf, dan Masyarakat dengan total 18 orang. Data yang digunakan terdiri dari data primer yang diperoleh langsung dari informan melalui wawancara dan observasi, serta data sekunder yang diperoleh dari sumber-sumber yang sudah ada terkait strategi pengembangan jaringan internet.

Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara dengan pihak terkait, dan dokumentasi untuk mendapatkan informasi mengenai strategi pengembangan jaringan internet. Sedangkan teknik analisis data meliputi tiga langkah: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk menyederhanakan dan menginterpretasikan data yang telah dikumpulkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Strategi Inti (Core Strategy)

Strategi inti yang menjadi fokus penelitian ini adalah upaya Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Merauke dalam mengembangkan dan mengelola jaringan internet yang handal, dengan tujuan meningkatkan efisiensi dan kualitas pelayanan publik secara digital. Peneliti menggunakan tiga alat ukur utama untuk mengevaluasi strategi ini, yaitu ketersediaan infrastruktur jaringan, keandalan dan kecepatan akses, serta keamanan jaringan. Berdasarkan wawancara dengan Kepala Dinas Kominfo, SR, dan AHW, dapat disimpulkan bahwa pengembangan jaringan internet di Kabupaten Merauke mengutamakan perluasan cakupan jaringan di daerah terpencil, peningkatan keandalan serta kecepatan akses internet, dan peningkatan keamanan jaringan. Informan menyatakan bahwa upaya pengembangan ini melibatkan kerjasama dengan penyedia layanan internet serta pembangunan tower komunikasi dan jaringan fiber optik. Masyarakat juga berharap agar pengembangan jaringan ini dapat meningkatkan akses ke layanan publik yang lebih efisien dan aman, terutama dalam bidang pendidikan dan kesehatan.

Strategi pengembangan jaringan internet pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Merauke untuk optimalisasi pelayanan publik didasarkan pada teori strategi inti yang mencakup ketersediaan infrastruktur jaringan, keandalan dan kecepatan akses, serta keamanan

jaringan. Dalam implementasinya, ketersediaan infrastruktur menjadi prioritas utama untuk menjangkau seluruh wilayah, termasuk daerah terpencil. Pemerintah daerah berfokus pada pembangunan dan peningkatan kapasitas infrastruktur teknologi informasi, seperti pemasangan kabel serat optik dan pengadaan perangkat pendukung untuk menjamin konektivitas yang merata dan berkelanjutan. Langkah ini bertujuan untuk mengurangi kesenjangan akses internet yang masih menjadi tantangan di wilayah tersebut.

Keandalan dan kecepatan akses juga menjadi komponen kunci dalam strategi ini. Dengan memastikan jaringan internet yang stabil dan cepat, masyarakat dapat menikmati pelayanan publik secara efisien, mulai dari pengurusan administrasi hingga akses terhadap informasi penting. Untuk mencapai hal ini, Dinas Komunikasi dan Informatika bekerja sama dengan penyedia layanan internet guna menerapkan teknologi mutakhir yang dapat meningkatkan kapasitas jaringan serta meminimalkan gangguan teknis. Hal ini sejalan dengan kebutuhan masyarakat yang semakin tinggi terhadap layanan berbasis digital yang responsif. Selain itu, keamanan jaringan menjadi elemen penting yang tidak dapat diabaikan. Dalam upaya melindungi data dan informasi publik dari potensi ancaman siber, Dinas menerapkan protokol keamanan yang ketat, seperti penggunaan firewall, enkripsi data, dan pemantauan sistem secara real-time. Pendekatan ini tidak hanya menjaga integritas layanan internet tetapi juga meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap sistem pelayanan publik yang disediakan oleh pemerintah daerah. Keamanan yang terjamin menjadi salah satu faktor utama dalam menciptakan ekosistem digital yang aman dan nyaman bagi pengguna. Hasil penelitian lapangan menunjukkan bahwa strategi ini memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan kualitas pelayanan publik di Kabupaten Merauke. Meskipun masih terdapat kendala dalam hal keterbatasan sumber daya dan tantangan geografis, kolaborasi antara pemerintah, penyedia layanan, dan masyarakat menjadi kunci dalam mengatasi hambatan tersebut. Dengan pendekatan yang holistik dan berorientasi pada peningkatan kualitas jaringan, Dinas Komunikasi dan Informatika terus berupaya mengoptimalkan layanan publik yang berbasis teknologi untuk mendukung kemajuan daerah secara keseluruhan.

2. Strategi Pelanggan (Customer Strategy)

Strategi pelanggan berfokus pada pemenuhan kebutuhan masyarakat dengan menyediakan layanan publik yang lebih mudah, cepat, dan transparan melalui pengembangan jaringan internet yang memungkinkan akses informasi dan layanan secara online. Peneliti menggunakan tiga alat ukur utama untuk mengevaluasi strategi ini, yaitu kepuasan pelanggan, respons terhadap keluhan pelanggan, dan ketersediaan layanan bantuan. Berdasarkan wawancara dengan Kepala Dinas Kominfo, SR, LR, dan YG, serta MC, pengembangan jaringan internet di Kabupaten Merauke sangat penting dalam meningkatkan kepuasan pelanggan. Narasumber dari Dinas Kominfo menekankan pentingnya respon cepat terhadap keluhan pelanggan dan ketersediaan

layanan bantuan yang memadai. Masyarakat mengapresiasi kemajuan yang telah dicapai, namun beberapa masih menyoroti kekurangan dalam hal kecepatan internet dan efektivitas solusi yang diberikan. Komunikasi dua arah yang baik antara pemerintah dan masyarakat menjadi faktor penting untuk menciptakan pelayanan publik yang optimal dan memuaskan.

Strategi pengembangan jaringan internet pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Merauke bertujuan untuk menciptakan layanan publik yang optimal dengan pendekatan yang berfokus pada teori strategi pelanggan. Dalam hal ini, kepuasan pelanggan menjadi prioritas utama yang diwujudkan melalui peningkatan kualitas akses internet yang stabil dan cepat. Pemerintah daerah bekerja sama dengan berbagai penyedia layanan teknologi informasi untuk memastikan bahwa jaringan internet mampu memenuhi kebutuhan masyarakat dalam memperoleh pelayanan yang transparan dan efisien. Dengan jaringan yang andal, masyarakat dapat merasakan kemudahan dalam mengakses berbagai layanan publik, mulai dari administrasi hingga informasi yang relevan.

Respon terhadap keluhan pelanggan menjadi salah satu pilar penting dalam strategi ini. Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Merauke membangun mekanisme yang memungkinkan masyarakat untuk menyampaikan keluhan terkait masalah jaringan internet secara langsung. Setiap keluhan ditangani dengan cepat melalui tim respons yang kompeten, sehingga masyarakat merasa dihargai dan kebutuhan mereka diakomodasi dengan baik. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan kepercayaan publik terhadap pemerintah daerah, tetapi juga mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam memperbaiki kualitas layanan jaringan internet yang tersedia.

Ketersediaan layanan bantuan menjadi aspek krusial lainnya yang mendukung strategi ini. Dalam rangka memastikan bahwa masyarakat dapat mengakses layanan dengan mudah, Dinas menyediakan saluran bantuan teknis yang dapat dihubungi kapan saja. Layanan ini mencakup dukungan teknis secara langsung maupun melalui media digital, seperti aplikasi atau platform online. Dengan adanya layanan bantuan ini, hambatan teknis yang dihadapi masyarakat dapat diminimalkan, sehingga mereka tetap dapat menikmati layanan internet secara optimal tanpa gangguan yang berarti.

Hasil penelitian lapangan menunjukkan bahwa penerapan strategi yang berfokus pada pelanggan ini telah memberikan dampak positif yang signifikan. Masyarakat merasa lebih terlibat dalam proses perbaikan layanan, sementara pemerintah daerah mendapatkan masukan yang berharga untuk terus meningkatkan kualitas jaringan internet. Namun, tantangan seperti keterbatasan infrastruktur dan kendala geografis tetap menjadi perhatian utama yang perlu ditangani dengan kebijakan yang tepat. Dengan pendekatan yang terstruktur dan berorientasi pada kepuasan pelanggan, Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Merauke terus berupaya untuk menyediakan layanan internet yang mendukung transformasi digital dalam pelayanan publik secara berkelanjutan.

3. Strategi Budaya (Culture Strategy)

Strategi budaya berfokus pada pembentukan budaya organisasi yang mendukung penerapan teknologi informasi dengan memfasilitasi pelatihan dan adaptasi sumber daya manusia untuk mendukung implementasi e-government yang efektif. Peneliti menggunakan tiga alat ukur utama untuk mengevaluasi strategi ini, yaitu pola interaksi dan kerjasama, komitmen terhadap inovasi, dan orientasi pada kepuasan publik. Berdasarkan wawancara dengan Kepala Dinas Kominfo, SR, SS, DG, dan RC, pengembangan jaringan internet di Kabupaten Merauke juga melibatkan aspek budaya organisasi dan kesadaran masyarakat akan pentingnya teknologi. Dinas Kominfo berkomitmen untuk melibatkan masyarakat dalam setiap tahap pengembangan, dengan mengedukasi masyarakat melalui seminar, workshop, dan pelatihan teknologi informasi. Masyarakat juga berharap agar dukungan promosi lebih diberikan oleh Dinas Kominfo, serta adanya program yang dapat menghubungkan generasi muda dengan teknologi. Kecepatan internet dan kualitas jaringan yang stabil menjadi hal penting dalam mendukung kegiatan ekonomi dan sosial masyarakat.

Strategi pengembangan jaringan internet pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Merauke dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan optimalisasi pelayanan publik melalui pendekatan berbasis strategi budaya. Dalam konteks ini, pola interaksi dan kerja sama menjadi fondasi penting dalam memastikan bahwa setiap pihak yang terlibat, baik internal maupun eksternal, dapat berkolaborasi secara efektif. Pemerintah daerah, sebagai penggerak utama, menjalin sinergi dengan penyedia layanan internet, institusi publik, dan masyarakat untuk membangun jaringan yang andal dan inklusif. Pola interaksi ini tidak hanya mencakup komunikasi rutin tetapi juga integrasi lintas sektor yang melibatkan masukan masyarakat sebagai bagian dari proses pembangunan teknologi yang lebih responsif. Komitmen terhadap inovasi menjadi elemen esensial yang mendorong Dinas Komunikasi dan Informatika untuk terus memperbarui infrastruktur teknologi informasi di Kabupaten Merauke. Dalam praktiknya, langkah-langkah ini diwujudkan melalui implementasi kebijakan berbasis teknologi, seperti pengembangan e-government dan platform digital yang dapat diakses oleh masyarakat luas. Dukungan terhadap inovasi juga terlihat pada pengadaan perangkat keras dan lunak yang mutakhir, yang diiringi dengan pelatihan sumber daya manusia untuk memastikan pengelolaan jaringan internet berjalan optimal. Melalui pendekatan ini, Dinas mampu menghadirkan solusi inovatif yang menjawab kebutuhan layanan publik yang semakin kompleks.

Orientasi pada kepuasan publik menjadi pilar utama dalam strategi pengembangan jaringan internet ini. Setiap inisiatif yang dilakukan difokuskan untuk memberikan manfaat langsung kepada masyarakat, seperti meningkatkan aksesibilitas informasi, mempercepat pelayanan administrasi, dan menyediakan saluran komunikasi yang lebih transparan. Untuk mewujudkan hal ini, Dinas berkomitmen pada evaluasi berkelanjutan, di mana setiap umpan balik dari masyarakat

diintegrasikan ke dalam perencanaan strategis. Hal ini memungkinkan terciptanya sistem pelayanan yang lebih adaptif terhadap dinamika kebutuhan publik. Penelitian lapangan menunjukkan bahwa keberhasilan strategi ini sangat dipengaruhi oleh dukungan anggaran, kemampuan teknis tim pelaksana, serta partisipasi aktif masyarakat. Tantangan seperti keterbatasan infrastruktur di wilayah pedalaman dan perbedaan tingkat literasi digital di berbagai kelompok masyarakat menjadi isu yang harus diatasi dengan pendekatan yang inklusif. Melalui penguatan pola kerja sama dan inovasi berbasis kebutuhan lokal, Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Merauke menunjukkan potensi besar dalam memperluas jaringan internet yang mampu meningkatkan kualitas pelayanan publik secara menyeluruh

KESIMPULAN

Strategi pengembangan jaringan internet pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Merauke berperan penting dalam optimalisasi pelayanan publik. Upaya yang dilakukan meliputi peningkatan infrastruktur, penguatan kebijakan, serta kolaborasi dengan berbagai pihak penyedia layanan internet. Meskipun terdapat tantangan seperti kondisi geografis yang bervariasi, keterbatasan sumber daya manusia dan infrastruktur, strategi yang tepat dapat meningkatkan aksesibilitas, efisiensi, dan kualitas layanan digital bagi masyarakat. Dengan demikian, pengembangan jaringan internet yang berkelanjutan menjadi kunci dalam mendukung transformasi digital pemerintahan dan pelayanan publik yang lebih efektif di Kabupaten Merauke

DAFTAR PUSTAKA

- Adamu, O. B., Bukar, K. W., & Gazali, K. A. Y. (2024). Effect of Information and Communication Technology (ICT) on Teacher Education in Dutse Local Government Area, Jigawa State of Nigeria. *African Journal of Humanities and Contemporary Education Research*, 14(1), 129–134. <https://doi.org/10.62154/q7abtm95>
- Agus Dwiyanto. (2023). Mewujudkan good governance melalui pelayanan publik responsif gender. In *Journal of Gender Equality Disability Social Inclusion and Children* (Vol. 1, Issue 1). UGM Press. <https://doi.org/10.61511/jgedsic.v1i1.2023.170>
- Belozerov, V. K. (2023). Strategy as a Political Phenomenon and Concept. *RUDN Journal of Political Science*, 25(2), 368–376. <https://doi.org/10.22363/2313-1438-2023-25-2-368-376>
- Chiwawa, N., Wissink, H., & Fox, W. (2021). Strategic management practices in organisations with specific reference to the public sector. *Africa's Public Service Delivery and Performance Review*, 9(1), 1–9. <https://doi.org/10.4102/apsdpr.v9i1.540>
- David, F. R. (2019). *Strategic Management: A Competitive Advantage Approach, Concepts and Cases* (17th ed.). Pearson.
- Henderson, J. C., & Venkatraman, N. (1993). *Strategic alignment: A model for organizational transformation through information technology*. 1. <https://doi.org/10.1147/sj.321.0004>
- Improving, C. F. O. R., Efficiency, T. H. E., & Public, E. O. F. (n.d.). *Numer specjalny PUBLIC MANAGEMENT AS A CONCEPT FOR IMPROVING THE EFFICIENCY AND COST- EFFECTIVENESS OF PUBLIC ADMINISTRATION*. 842–862.
- Kotler. (2009). *Strategic management in public and nonprofit organizations: Managing public concerns in an era of limits* (Praeger (Ed.)).
- Mahmudi. (2005). *Standar Pelayanan*. CV BUDI UTAMA.
- Mintzberg, H., McCarthy, D. J., & Markides, C. (2000). View from the top: Henry Mintzberg on strategy and management [and commentary]. *The Academy of Management* <https://www.jstor.org/stable/4165656>
- Mtau, T. T., & Rahul, N. A. (2024). Optimizing Business Performance through KPI Alignment: A Comprehensive Analysis of Key Performance Indicators and Strategic Objectives. *American Journal of Industrial and Business Management*, 14(01), 66–82. <https://doi.org/10.4236/ajibm.2024.141003>
- Osborne, D., & Plastrik, P. (2001). *Banishing bureaucracy: The five strategies for reinventing government*. Addison-Wesley. (5th ed.). Addison-Wesley Publishing Company,.
- Porter, M. E. (2008). *On competition*. books.google.com. <https://books.google.com/books?hl=en%5C&lr=%5C&id=zNmiOfV1XugC%5C&oi=fnd%5C&pg=PR10%5C&dq=%22michael+porter>

%22%5C&ots=hLSyJIzQvL%5C&sig=q4ZLsUPcN8uCvtTYVWh_xx
D054I

- Setiawan, M. A. (2017). *Belajar dan pembelajaran*. books.google.com.
<https://books.google.com/books?hl=en%5C&lr=%5C&id=CPhqDwAAQBAJ%5C&oi=fnd%5C&pg=PA185%5C&dq=strategi+lebih+ber sifat+linier+dan+mengikuti+pola+yang+logis+di+mana+perencanaan+yang+matang+akan+menghasilkan+pelaksanaan+yang+efektif%5C&ots=mXHyNEKJDh%5C&sig=Smq>
- Siegel, J., & Proeller, I. (2022). Strategic management in public administration. *Elgar Encyclopedia of Public Management*, 302–306. <https://doi.org/10.4337/9781800375499.strategic>
- Subarsono, Y. (2006). *Pelayanan publik: Konsep, teori, dan isu-isu kontemporer*. Penerbit Andi.
- Syukri, A. F. (2009). Standar Pelayanan Publik Pemda. In *Bantul: Kreasi Wacana*. Nasmedia.
- Utama, D., & SE, M. M. (2020). *Manajemen Sumber Daya Manusia: Konsep Dasar Dan Teori*. books.google.com.
<https://books.google.com/books?hl=en%5C&lr=%5C&id=OYgBEAAAQBAJ%5C&oi=fnd%5C&pg=PP1%5C&dq=penentuan+tujuan+jangka+panjang+dasar+dari+suatu+perusahaan+dan+penerapan+kursus+tindakan+serta+alokasi+sumber+daya+yang+diperlukan+untuk+mencapai+tujuan+tersebut%5C&>
- Wasistiono, M. (2001). *Pelayanan publik: Konsep, teori, dan praktek*. Penerbit Ghalia Indonesia, Jakarta. Ghalia Indonesia.
- Yu, X. bao. (2021). Fundamental Elements of the Strategy Concept. *Management for Professionals, Part F536*, 29–44. https://doi.org/10.1007/978-981-33-4713-7_3
- Zeithaml, V. A., Parasuraman, A., & Berry, L. L. (1990). *Delivering Quality Service: Balancing Customer Perceptions and Expectations*. free Pres.